

HALAMAN DEPAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI - i	
DAFTAR TABEL - iv	
DAFTAR GAMBAR - vi	
ABSTRAKSI - vii	
ABSTRACT - viii	

BAB I PENDAHULUAN - 1

- 1.1. Latar Belakang - 1
 - 1.1.1. Lahirnya Undang-Undang Pemerintahan Daerah Baru - 1
 - 1.1.2. Pengalihan Urusan Pemerintahan Bidang Kelautan dan Perikanan di UU Nomor 23 tahun 2014 - 8
- 1.2. Pertanyaan Penelitian - 17
- 1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian - 17
- 1.4. Penelitian Terdahulu - 18

BAB II TINJAUAN LITERATUR - 20

- 2.1. Diskursus Sentralisasi dan Desentralisasi - 21
- 2.2. Konsep Urusan Pemerintahan - 28
- 2.3. Perubahan Kebijakan Publik - 32
- 2.4. Definisi Konsep dan Operasional - 34

BAB III METODE PENELITIAN - 36

- 3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian - 36
- 3.2. Pengumpulan Data - 38
 - 3.2.1. Sumber dan Jenis Data - 38
 - 3.2.2. Teknik Pengumpulan Data - 40
- 3.3. Teknik Analisis Data - 44

BAB IV DINAMIKA KEBIJAKAN DESENTRALISASI DAERAH DI INDONESIA - 45

- 4.1. Diskursus Sistem Pemerintahan Daerah di Indonesia dalam Tinjauan Regulasi Pemerintahan Daerah - 45
 - 4.1.1. Kebijakan Desentralisasi Daerah Masa Kolonial - 47
 - 4.1.2. Kebijakan Desentralisasi Daerah Masa Orde Lama (1945 – 1965) - 51
 - 4.1.3. Kebijakan Desentralisasi Daerah Masa Orde Baru: UU Nomor 5 tahun 1974 - 59
 - 4.1.4. Kebijakan Desentralisasi Daerah Masa Awal Reformasi (UU Nomor 22 tahun 1999 dan UU Nomor 32 tahun 2004) - 67
 - 4.1.5. Kebijakan Desentralisasi Daerah UU Nomor 23 tahun 2014 - 78
- 4.2. Pembagian Urusan Pemerintahan dalam Tinjauan Undang-Undang Pemerintahan Daerah di Indonesia - 84

- 4.2.1. Undang-Undang Pemerintahan Daerah Masa Orde Lama (1945 – 1965) - **87**
- 4.2.2. Undang-Undang Pemerintahan Daerah Masa Orde Baru - **98**
- 4.2.3. Undang-Undang Pemerintahan Daerah Pasca Orde Baru - **99**

BAB V DESKRIPSI WILAYAH KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA BARAT DAN KABUPATEN INDRAMAYU - 107

- 5.1. Gambaran Umum Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Barat - **107**
- 5.2. Gambaran Umum Kelautan dan Perikanan Kabupaten Indramayu - **116**

BAB VI IMPLIKASI PENGALIHAN URUSAN KELAUTAN DAN PERIKANAN DI PROVINSI JAWA BARAT DAN KABUPATEN INDRAMAYU - 121

- 6.1. Pandangan Pemerintah Terhadap Pengalihan Urusan Kelautan dan Perikanan: Sebuah Pilihan Rasional - **121**
- 6.2. Implikasi Pengalihan Urusan Kelautan dan Perikanan di Provinsi Jawa Barat - **130**
 - 6.2.1. Permasalahan Bidang Sumber Daya Manusia - **130**
 - 6.2.1.1. Kewenangan Bertambah, Sumber Daya Manusia Tidak Ada - **130**
 - 6.2.2. Permasalahan Bidang Kelembagaan - **135**
 - 6.2.2.1. Munculnya Kesepakatan Bersama Masa Transisi - **135**
 - 6.2.2.2. Disharmoni Regulasi Perizinan Kapal - **139**
 - 6.2.2.3. Pilihan dan Miskonsepsi dalam Pembentukan Cabang Dinas - **142**
 - 6.2.2.4. Melemahnya Koordinasi Antara Provinsi dan Kabupaten di Bidang Kelautan - **145**
 - 6.2.3. Permasalahan Bidang Program dan Keuangan - **146**
 - 6.2.3.1. Bertambahnya Kewenangan Tidak Diikuti dengan Bertambahnya Anggaran - **146**
 - 6.2.3.2. Hilangnya Pendapatan Asli Daerah dari Uji Laboratorium dan Penerbitan Sertifikasi Kesehatan untuk Ekspor Produk Olahan Perikanan - **150**
 - 6.2.3.3. Status Kepemilikan Lahan PPI di Kabupaten yang Tidak *Clear and Clean* - **152**
- 6.3. Implikasi Pengalihan Urusan kelautan dan Perikanan di Kabupaten Indramayu - **156**
 - 6.3.1. Permasalahan Bidang Sumber Daya Manusia - **156**
 - 6.3.1.1. Jumlah Pegawai Negeri Sipil yang Sedikit - **156**
 - 6.3.1.2. Proses Pengalihan Penyuluh Perikanan yang Berlarut-Larut - **158**
 - 6.3.2. Permasalahan Bidang Kelembagaan - **161**
 - 6.3.2.1. Lemahnya Koordinasi Bidang Infrastruktur dengan Provinsi - **161**
 - 6.3.2.2. Munculnya Nomenklatur Kelautan - **164**
 - 6.3.3. Permasalahan Bidang Program dan Keuangan - **169**
 - 6.3.3.1. Berkurangnya Jumlah Anggaran Dinas Perikanan dan Kelautan - **169**
 - 6.3.3.2. Proses Pengalihan PPI Terkendala Status Kepemilikan Lahan - **170**
- 6.4. Analisis Implikasi Pengalihan Urusan Pemerintahan Bidang Kelautan dan Perikanan terhadap Masa Depan Desentralisasi - **172**
 - 6.4.1. Problem Koordinasi antara Pemerintah Pusat, Provinsi, Kabupaten/Kota yang Tidak Pernah terselesaikan - **173**
 - 6.4.2. Penguatan Kemandirian Daerah melalui Desentralisasi Fiskal - **175**
 - 6.4.3. Lemahnya Fungsi Koordinasi, Pembinaan, dan Pengawasan oleh Provinsi - **175**

6.4.4. Peningkatan Kapasitas Birokrasi sebagai Kunci Keberhasilan Otonomi Daerah
- 177

BAB VII PENUTUP - 179

7.1. Kesimpulan - 179

7.2. Saran - 182

DAFTAR PUSTAKA - 186

- Tabel 1. Perbandingan Jumlah Pembagian Kewenangan Urusan Bidang Kelautan & Perikanan - **9**
- Tabel 2. Peta Regulasi Bidang Perikanan dan Kelautan: Perbandingan UU No. 32 Tahun 2004 dan UU No. 23 Tahun 2014 - **13**
- Tabel 3. Daftar narasumber wawancara – **40**
- Tabel 4. Perimbangan Keuangan antara Pusat dan Daerah Menurut UU No. 32/1956 - **55**
- Tabel 5. Perimbangan Keuangan antara Pusat dan Daerah menurut UU No. 25/1999 - **70**
- Tabel 6. Rincian Pembagian Urusan berdasarkan UU Pembentukan Provinsi, Kabupaten/Kota Besar di Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, dan DI Yogyakarta - **90**
- Tabel 7. Rincian Pembagian Urusan berdasarkan UU Pembentukan Provinsi, Kabupaten/Kota Besar di Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, dan DI Yogyakarta dilihat per tingkatan daerah otonom - **92**
- Tabel 8. Perbandingan Sistem Rumah Tangga Otonom dan Cara Penyerahan Kewenangan di UU Pemerintahan Daerah - **105**
- Tabel 9. Panjang Pantai Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat - **108**
- Tabel 10. Potensi Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat - **109**
- Tabel 11. Produksi Perikanan Tangkap Laut Provinsi Jawa Barat Tahun 2013 - **109**
- Tabel 12. Kategori dan Jumlah Nelayan Perikanan Tangkap di Provinsi Jawa Barat - **111**
- Tabel 13. Jumlah Kapal Perikanan Tangkap di Provinsi Jawa Barat - **111**
- Tabel 14. Jenis dan Kriteria Pelabuhan Perikanan - **113**
- Tabel 15. Pelabuhan Perikanan di Provinsi Jawa Barat berdasarkan Wilayah - **115**
- Tabel 16. Pelabuhan Perikanan di Provinsi Jawa Barat berdasarkan lokasi di Kabupaten/Kota - **115**
- Tabel 17. Kontribusi Bidang Perikanan terhadap PDRB Provinsi Jawa Barat - **116**
- Tabel 18. Panjang Garis Pantai Per Kecamatan Pesisir di Kabupaten Indramayu - **117**
- Tabel 19. Pelabuhan Perikanan di Kabupaten Indramayu - **117**
- Tabel 20. Jumlah Nelayan Menurut Status Nelayan Kabupaten Indramayu - **118**
- Tabel 21. Jumlah Jenis Kapal Penangkap Ikan di Kabupaten Indramayu Per Kecamatan - **119**
- Tabel 22. Kontribusi Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan terhadap PDRB Kabupaten Indramayu, 2012-2015 - **120**
- Tabel 23. Peringkat IPM Indonesia, 2010 – 2014 - **126**
- Tabel 24. Data Kepegawaian Dinas Kelautan dan Perikanan Prov. Jawa Barat - **131**
- Tabel 25. Kesepakatan Bersama Antara Pemerintah Provinsi dengan Pemerintah Kabupaten/Kota se-Jawa Barat Bidang Urusan Kelautan dan Perikanan pasca terbitnya UU Nomor 23 tahun 2014 - **136**
- Tabel 26. Perbandingan Anggaran Program/Kegiatan Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2016 dan 2017 - **148**
- Tabel 27. Pembagian Kewenangan Bidang Pengawasan dan Pengendalian di UU No. 32/2004 (PP No. 38/2007) - **151**



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Implikasi Pengalihan Urusan Kelautan dan Perikanan Pasca Berlakunya Undang-Undang Nomor 23 tahun

2014 tentang Pemerintahan Daerah (Studi Kasus di Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Barat

dan Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Indramayu)

RICO HERMAWAN, Prof. Dr. Agus Pramusinto, MDA

Tabel 28. Pembagian Kewenangan Bidang Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan di UU No. 23/2014 - 151

Tabel 29. Pembagian Kewenangan Sub-Sub Bidang Pengelolaan Pelabuhan Perikanan di UU No. 32/2004 (PP No. 38/2007) - 152

Tabel 30. Pembagian Kewenangan Sub-Sub Bidang Pengelolaan Pelabuhan Perikanan di UU No. 23/2014 - 153

Tabel 31. Data PPI yang Telah Diinventarisir (sampai bulan April 2017) - 154

Tabel 32. Komposisi Pegawai Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Indramayu - 157

Tabel 33. Data PNS Penyuluh Perikanan Kab. Indramayu yang akan Dialihkan ke Pusat - 159

Tabel 34. Perbandingan Struktur Organisasi dan Tata Kerja Per Bidang Dinas Perikanan dan Kelautan Sebelum dan Sesudah UU No. 23/2014 - 165

Tabel 35. Nomenklatur Dinas Urusan Kelautan dan Perikanan di 11 Kabupaten/Kota se Jawa Barat yang Memiliki Wilayah Laut - 168

Tabel 36. Pendapatan Asli Daerah dari Sektor Perikanan dan Kelautan - 169

Tabel 37. Rekapitulasi PAD dari Retribusi TPI dan BBI Tahun 2016 - 170

Tabel 38. Rekapitulasi Kepemilikan Lahan PPI di Kabupaten Indramayu - 171

- Gambar 1. Struktur Paralel Pemerintahan Sipil Daerah dan Komando Teritorial Daerah - **65**
Gambar 2. Pertumbuhan Ekonomi dan GDP Per Kapita Indonesia Periode (2004-2013) - **79**
Gambar 3. Peta Profil Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Barat - **108**
Gambar 4. Peta Pelabuhan Perikanan Kabupaten Indramayu - **118**
Gambar 5. Relasi Keberadaan antara PPI dan TPI - **155**